DESA RAMAH LANSIA
(STUDI KASUS LKS POS LANSIA HUSNUL KHOTIMAH DESA PACAREJO KEC. SEMANU KAB. GUNUNGKIDUL)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Saepul Hidayat

18102050027

Pembimbing:

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA

NIP. 19801018 200901 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1245/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DESA RAMAH LANSIA (STUDI KASUS LKS POS LANSIA HUSNUL KHOTIMAH DESA PACAREJO KEC, SEMANU KAB.GUNUNGKIDUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAEPUL HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050027
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 62fb05390513b

Penguji II

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 62fb4a9b8ec82

Penguji III

Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f975341ee23

Yogyakarta, 03 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62fb35ed1fe3b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Saepul Hidayat
NIM : 18102050027
Judul Skripsi : Desa Ramah Lansia (Studi Kasus LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Desa Pacarejo, Kec. Semanu Kab. Gunungkidul)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2022
Pembimbing,

Mengetahui:
Ketua Program studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial,

Siti Solechah, S.Sos.I.,M.Si
NIP 19830519 200912 2 002

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
NIP. 19801018 200901 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul Hidayat

NIM : 18102050027

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ***Desa Ramah Lansia (Studi Kasus LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Desa Pacarejo Kec. Semanu Kab. Gunungkidul)*** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Saepul Hidayat

NIM. 18102050027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Orang tua, Bapak Ahmad Sarifudin dan Ibu Rohyanti yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya disetiap gerak dan langkah saya dalam menjalani kehidupan
2. Adik-adik, Fitri Hafifah dan Lailatul Munawwaroh yang selalu memberikan kebahagiaan dan kegembiraan dalam hidup saya.
3. Almamater, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“SADARI BAHWA MANUSIA BUKAN LAH RUMAH YANG TEPAT”

(Lailatul Munawwaroh)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, dan semoga pancara ilmu-Nya dapat menyertai kita semua. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi dengan judul "Desa Ramah Lansia (Studi Kasus LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Desa Pacarejo Kec. Semanu Kab. Gunungkidul)" ini disusun guna untuk memperoleh gelas sarjana Strata I Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada semua proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril, pemikiran maupun material. Maka dari hati yang terdalam, penulis mengucapkan banyak terimakasih dari berbagai pihak tersebut, dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-staf nya.
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan, dukungan serta pengetahuan yang telah diberikan.
7. Pihak Rumah Zakat saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Ratno Sungkowo, S.P selaku Pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah dan juga lansia-lansia anggota LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, atas informasi, bantuan, dukungan serta kerjasamanya, atas nama penulis mengucapkan banyak terima kasih.
9. Bapak Ropidin al Achmad Saripudin dan Ibu Rohyanti serta adik-adik saya Fitri Hafifah dan Lailatul Munawwaroh, yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara moril maupun materiil yang tak terhingga dengan ikhlas lahir dan bathin, dari awal penulis masuk perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman IKS Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama, mendukung serta menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam suka maupun duka, khususnya Muhammad Thohari, semangat dan semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan.
11. Kepada semua teman-teman perkumpulan badminton seluruh IKS, Asrama Dharmaputera, dan Asrama Wijayakusuma, terima kasih atas kebersamaan dan kerja samanya, semoga kita semua selalu dalam kesehatan jasmani dan rohani.
12. Kepada sahabat-sahabatku Muhammad Thohari, Arif Darmawan, Gigih Agustino, Anastasya Putri Ayu Ramadhani, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya, semoga kita dapat terus berkarya.
13. Kepada warga desa Muja-muju khususnya jamaah Al-Muhajirin yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan do'a kepada mereka semuanya, semoga amal kebaikan mereka terbalaskan dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, aamiin yaa robbal'alamiin.

Pada skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, kemampuan dn pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah berharga bagi penulis guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Penulis

سيبول الهدية

Saepul Hidayat

NIM. 18102050027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan lansia dengan angka harapan hidup yang tinggi, pemerintah membuat UU No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia dan secara khusus yang mengatur kawasan ramah lansia di dalam peraturan Menteri Sosial nomor 4 tahun 2017 tentang pedoman pengembangan kawasan ramah lansia. Penelitian ini menjelaskan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah yang menggagas Desa Pacarejo sebagai desa yang ramah untuk lansia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana program-program yang dilakukan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah. Tinjauan teori yang digunakan adalah teori pelayanan sosial dan juga tinjauan terkait kawasan ramah lansia. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan datanya mengggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen.

Dari penelitian ini, ditemukan hasil yang memberi gambaran terkait konsep kawasan yang ramah untuk lansia dengan mengupayakan program-program yang diantaranya program kesehatan, pendidikan, kesehatan mental, dan pemenuhan kebutuhan lansia. Program-program yang dilakukan di klasifikasikan pada pelayanan sosial menurut Alfred J.Khan yang diantaranya pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan, pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan, dan rehabilitasi, serta pelayanan akses. Penelitian ini juga meneliti dampak yang dihasilkan dari adanya program yang dilakukan terhadap lansia di Desa Pacarejo Peneliti menyimpulkan program-program yang dilakukan dapat memberikan pengaruh yang baik dengan mengupayakan lansia untuk tetap hidup sehat, aktif, dan produktif.

Kata Kunci : Pelayanan Sosial Lansia, Kawasan Ramah Lansia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

D. Kajian Pustaka 8

E. Kajian Teori 15

F. Metode Penelitian 22

G. Sistematika Pembahasan 28

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **30**

A. Gambaran Umum Desa Pacarejo 30

B. Gambaran LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Desa Ramah Lansia 37

BAB III PEMBAHASAN **43**

A. Model Pelayanan Sosial LKS Pos Lansia Husnul Khotimah terhadap Lansia 43

1. Pelayanan Sosial untuk Sosialisasi dan Pengembangan 43
2. Pelayanan Sosial untuk Penyembuhan, Perlindungan, dan Rehabilitasi 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pelayanan Akses 71
B. Dampak Pelayanan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah 78
1. Dampak terhadap Kesehatan Lansia 79
2. Dampak terhadap Sosial Lansia 82
3. Dampak terhadap Pendidikan Lansia 83
4. Dampak terhadap Pola Pikir Lansia 84
C. Analisa Desa Ramah Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah 86

BAB IV PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91
B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 33

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Usia 33

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan 34

Tabel 4. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Kalurahan Pacarejo Semanu 31

Gambar 2. Posisi Desa Ramah Lansia 37

Gambar 3. Program Majelis Taklim Lansia 45

Gambar 4. Program Majelis Taklim Lansia 48

Gambar 5. Taman Lansia 50

Gambar 6. Terapi Kaki 51

Gambar 7. Kebun Gizi..... 53

Gambar 8. Kebun Gizi (Budikdamber) 54

Gambar 9. Panen Kebun Gizi 55

Gambar 10. KWT Marsudi Lansia 57

Gambar 11. Bank Ternak Lansia 58

Gambar 12. Bank Ternak Lansia 59

Gambar 13. Senam Lansia 62

Gambar 14. Posyandu Lansia 64

Gambar 15. Posyandu Lansia Keliling 67

Gambar 16. Posyandu Lansia Keliling 68

Gambar 17. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 70

Gambar 18. Akses Pelayanan Kesehatan..... 73

Gambar 19. Penguatan Mental dan Spiritual 74

Gambar 20. Akses Pelayanan Spiritualitas 76

Gambar 21. Pelayanan Akses Mobilitas 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 22. Pelayanan Akses Mobilitas 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 sebanyak 26,82 juta jiwa (9,92%).[1] Jumlah tersebut akan meningkat seiring peningkatan kualitas hidup masyarakat yang tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia. Angka harapan hidup yang tinggi adalah bukti bahwa manusia dapat mempertahankan hidupnya selama mungkin, Semakin baik harapan hidup manusia, maka semakin baik tingkat kehidupan dan jauh dari angka mortalitas. Namun dalam kenyataannya, diperlukan upaya untuk mengendalikan atau menyeimbangkan angka harapan hidup yang tinggi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Sehingga, dapat berdampak positif ketika terjadi ledakan penduduk usia senja.

Hal yang perlu kita sadari, angka harapan hidup yang tinggi merupakan salah satu hal positif yang perlu dicatat, karena dengan angka harapan hidup tinggi, berarti tujuan pembangunan berkelanjutan secara global pada aspek kesehatan cukup efektif diterapkan. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia 2021, usia harapan hidup bayi yang baru lahir pada 2021 mencapai 71,57 tahun. Angka tersebut naik dari sebelumnya 71,47 tahun. Sejak 2011, usia harapan hidup Indonesia berada di atas 70 tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan membaiknya salah satu indikator kesejahteraan masyarakat Indonesia.[2] Namun dengan tingginya harapan hidup ini, menimbulkan dampak demografi usia tua menjadi

[1] Badan Pusat Statistik Yogyakarta, "*Statistik Lansia Yogyakarta 2020*," diakses 27 Januari 2022, https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1077/hasil-sensus-penduduk-2020.html.

[2] Badan Pusat Statistik, "*Badan Pusat Statistik*," diakses 6 Februari 2022, https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html.

meningkat dan terjadi ledakan penduduk usia tua (*aging population explosion*) yang mana hal ini perlu diberikan perhatian lebih.[3]

BPS memperkirakan pada tahun 2045 akan ada sekitar 63,31 juta orang lanjut usia di Indonesia atau hampir 20 persen dari populasi. Bahkan, Perserikatan Bangsa Bangsa memperkirakan proporsi lansia di Indonesia akan mencapai 25% pada tahun 2050 atau sekitar 74 juta. Populasi yang menua ini dilihat dari keberhasilan program-program yang dicanangkan seperti peningkatan gizi, kesehatan, perumahan, keluarga berencana, air minum yang aman, dan program peningkatan kebersihan, yang secara signifikan menurunkan angka kematian anak.[4]

Data Susenas Maret 2019 menunjukkan bahwa provinsi dengan persentase penduduk lansia terbanyak pada tahun 2019 adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (14,50 persen), Jawa Tengah (13,36 persen), Jawa Timur (12,96 persen), Bali (11,30 persen), dan Sulawesi Utara (11,15 persen). Yogyakarta memiliki jumlah penduduk lansia terbanyak di Indonesia, dengan persebaran lansia yang menyebar di 5 kabupaten D.I Yogyakarta.[5] Sedangkan pada tahun 2020, angka lansia naik menjadi 15,75 persen baik itu lansia potensial, maupun lansia non potensial. Data tersebut menunjukkan bahwa D.I Yogyakarta berada pada era *Aging Population* yang mana angka lansia berada di atas 10 persen.[6]

Dalam menghadapi tantangan lansia dengan angka harapan hidup yang tinggi, pemerintah membuat UU No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia. Selanjutnya secara khusus yang mengatur kawasan ramah lansia di dalam peraturan Menteri Sosial nomor 4 tahun 2017 tentang pedoman pengembangan kawasan ramah lansia. Sedangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Kompas.com, "Pengertian Fenomena Aging Population dan Cara Mencegahnya," Oktober 2021, https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/13/120923069/pengertian-fenomena-aging-population-dan-cara-mengatasinya.

[4] Badan Pusat statistik, "*Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*," diakses 27 Januari 2022, https://www.bps.go.id/publication/download.

[5] Badan Pusat statistik, "*Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*," diakses 19 April 2021, https://www.bps.go.id/publication/download.

[6] Badan Pusat Statistik Yogyakarta, "*Statistik Lansia Yogyakarta 2020*."

kebijakan yang dilakukan oleh Provinsi D.I Yogyakarta adalah Peraturan Daerah No. 3 tahun 2021 tentang penyelenggaraan kesejahteraan lansia.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia no 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud lanjut usia (selanjutnya disebut lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Selanjutnya, lanjut usia dibedakan menjadi dua, yaitu lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial. Lanjut Usia Potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau Jasa. Sedangkan Lanjut Usia Tidak Potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.[7]

WHO membagi lanjut usia berdasarkan jenjang usia Lansia yaitu: (1) Usia pertengahan (*middle age*, antara 45-59 tahun), (2) usia lanjut (*elderly*, antara 60-70 tahun), (3) Usia lanjut (*old*, antara 75-90 tahun) dan (4) Usia sangat tua (*very old*, di atas 90 tahun).[8]

Lanjut usia merupakan tahap akhir dari siklus hidup manusia, dimana manusia akan ada perubahan, baik secara fisik maupun mental. Umur manusia sebagai makhluk hidup akan berkurang oleh suatu peraturan alam dan semua orang akan mengalami proses menjadi tua, pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik/biologis, mental dan sosial sedikit demi sedikit.[9] Proses Penuaan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis, dan biokimia pada jaringan tubuh yang dapat mempengaruhi fungsi, kemampuan tubuh dan jiwa.

Gangguan mental yang sering ditemui pada lansia adalah gangguan depresi dan kerusakan kognitif. Penelitian tentang kemampuan aspek kognitif dan kemampuan memori pada lansia menunjukkan mereka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Istiana Hermawati, "Kajian tentang Kota Ramah Lanjut Usia," *Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS)*, 23 April 2015.

[8] Nugroho, *Perawatan Gerontik* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008).

[9] Heni Maryati, Dwi Surya Bh akti, dan Mumpuni Dwiningtyas, "Gambaran Fungsi Kognitif pada Lansia di UPT Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Metabolisme* 2, no. 2 (6 April 2013): 1–6.

mempunyai kemampuan memori dan kecerdasan yang kurang, walaupun mengalami kontroversi, tes intelegensi dengan jelas memperlihatkan adanya penurunan kecerdasan pada lansia.[10]

Penurunan kondisi fisik pada lansia mengakibatkan lansia mempunyai keterbatasan dalam bergerak, fungsi indra, dan juga saraf. Pada fokus ini, lansia memerlukan bantuan fisik, berupa kemudahan alat gerak, serta bantuan fisik berupa kontak langsung untuk memudahkan aktivitas. Sedangkan pada mental, lansia mengalami depresi dengan tingkatan yang bermacam-macam, serta mengalami penurunan daya ingat. Penurunan mental adalah salah satu akibat dari tidak adanya perhatian setelah lanjut usia. Mental lansia perlahan-lahan menurun dengan tidak adanya pasangan hidup, atau keluarga yang mengurus mereka. Dampak dari penurunan mental pada lansia, yaitu rawannya bunuh diri pada lansia, khususnya di Gunungkidul.

Kesepian merupakan faktor utama yang menjadi penyebab lansia bunuh diri. Direktur Forum Pendidikan dan Perjuangan Hak Asasi Manusia (Fopperham), M. Noor Romadlon mengatakan umumnya lansia yang jadi pelaku gantung diri di Gunungkidul adalah lansia yang lama hidup dalam kesendirian, dan itu membuat mereka merasa tidak berguna lalu frustasi. Hal itu terjadi karena menderita penyakit, masalah ekonomi, masalah keluarga hingga memiliki masalah kejiwaan.[11] Data dari Polres Gunungkidul selama tahun 2020 kejadian bunuh diri lansia mencapai 29 kasus, yaitu kejadian gantung diri sebanyak 26 dan menenggak racun tiga kasus. Kasus bunuh diri lansia di Gunungkidul meningkat di tahun 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] S Noorkasiani dan Tamher, "Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan.," *Jakarta : Salemba Medika*, 2011.

[11] Detik.com, "*Tragis! Di Gunungkidul, Banyak Lansia Gantung Diri karena Kesepian*," Health, 25 April 2019, https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4523777/tragis-di-gunungkidul-banyak-lansia-gantung-diri-karena-kesepian.

tercatat sebanyak 37 kasus dengan kasus lansia gantung diri sebanyak 36 kasus, dan satu kasus menenggak racun.[12]

Kasus bunuh diri pada lansia adalah sebuah masalah sosial yang perlu dikendalikan. Masalah sosial sendiri adalah keadaan suatu kondisi yang dirasakan dapat menyebabkan kerusakan baik itu individu maupun masyarakat. Masalah sosial diartikan secara sederhana dengan suatu kondisi yang tidak diharapkan dan oleh sebab itu diperlukan upaya untuk melakukan perubahan.[13] Untuk mengantisipasi masalah sosial tersebut, perlu adanya perhatian lebih terhadap kondisi lansia baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sekitar. Salah satu intervensi pemerintah dalam hal ini adalah adanya Undang-undang yang membahas tentang Kesejahteraan Lansia. Kebijakan ini tertulis pada UU No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Namun, Undang-undang tersebut tidak dapat mengikuti perkembangan zaman atau sangat tua, dan juga tidak dapat menjawab salah satu persoalan lansia yaitu terkait perlindungan sosial lansia. Pada pasal 19 UU No. 13/1998 terkait perlindungan sosial yang tertulis hanya bagi lansia yang non potensial. Pada pasal ini tentunya diperlukan perubahan konteks dengan upaya mendorong peraturan perundangan berbasis hak, artinya semua lansia baik itu lansia potensial, maupun non potensial berhak mendapatkan hak perlindungan sosial.[14]

Selain daripada itu, intervensi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu peraturan menteri sosial No. 4 tahun 2017 terkait dengan pedoman pengembangan kawasan ramah lansia. Di dalam peraturan ini, definisi kawasan ramah lansia adalah suatu wilayah dan masyarakat dengan fasilitas yang mendukung pemenuhan hak dan memfasilitasi kebutuhan lanjut usia. Peraturan ini masih dapat digunakan serta masih sangat relevan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] IDN Times Jogja, *"Lansia Sakit dan Kesepian Dominasi Kasus Bunuh Diri di Gunungkidul*," Oktober 2021, https://jogja.idntimes.com/news/jogja/daruwaskita/lansia-sakit-dan-kesepian-dominasi-kasus-bunuh-diri-di-gunungkidul/1.

[13] Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

[14] Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), "*Penduduk Lanjut Usia (Lansia) dan Keterjangkauan Program Perlindungan Sosial bagi Lansia,*" Agustus 2017.

untuk membangun suatu kawasan berbasis ramah lanjut usia. Kawasan ramah lansia dapat diterapkan di wilayah perkotaan maupun pedesaan, tentunya dengan bantuan dan pengawasan pemerintah setempat. Sedangkan kebijakan yang mengatur terkait kesejahteraan lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu kebijakan Peraturan Daerah No. 3 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia. Kebijakan ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk memberikan perhatian serta pelayanan sosial terhadap lansia di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, diharapkan dari adanya peraturan ini konteks kesejahteraan di ranah lansia mendapatkan penguatan pelayanan kesejahteraan untuk membangun lansia yang sehat, dan produktif.

Pengupayaan pemenuhan kesejahteraan lansia adalah penting mengingat dengan memberikan perhatian lebih, bukan hanya dengan memberikan bantuan berupa barang, makanan, maupun kesehatan melainkan juga bantuan secara emosional yang juga tidak kalah pentingnya. Terlebih pada bantuan emosional yang dirasa dapat memberikan dampak yang sangat baik untuk lansia. Pengupayaan pemenuhan kesejahteraan lansia ini dibuktikan nyata dengan di bentuknya Lembaga Kesejahteraan Sosial Pos Lansia Husnul Khotimah yang di inisiasi oleh salah satu Relawan Inspirasi Rumah Zakat Yogyakarta yang berada di Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Rumah Zakat dengan program LKS Pos Lansia Husnul Khotimah menghadirkan pemenuhan kesejahteraan lansia dengan melakukan mitra kolaborasi/kerja sama dengan Pemerintah Kalurahan Pacarejo, UPT Puskesmas Semanu II, BPP Semanu, KUA Semanu, serta Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul. Rumah Zakat dan juga *stakeholder* terkait, ikut bekerja sama untuk meningkatkan pemberdayaan lansia guna memberikan dampak positif di lingkungan tempat tinggal para lansia. LKS Pos Lansia Husnul Khotimah milik Rumah Zakat terletak di Dusun Jetis Kulon yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mana jumlah anggota lansia yang tergabung sebanyak 54 orang lansia.[15] Tentunya LKS Pos Lansia hanya baru dapat menjangkau lansia sebanyak 54 orang tersebut dari jumlah lansia yang tersebar di Desa Pacarejo sebanyak 3079 lansia.[16] Serta jumlah lansia yang akan dijangkau oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah akan bertambah seiring dengan meluasnya cakupan LKS Pos Lansia Desa Ramah Lansia-Rumah Zakat.

Desa Ramah Lansia Rumah Zakat merupakan salah satu program sosial yang dilakukan oleh salah satu Relawan Inspirasi Rumah Zakat yaitu Bapak Ratno. Secara manajemen kelembagaan, LKS Pos Lansia Husnul Khotimah ini dipelopori oleh Bapak Ratno Sungkowo sebagai Relawan Inspirasi Rumah Zakat, Sutami, Suratmi, Saryati, dan Endang Sri Rahayu, yang membangun dan juga memberikan sumbangsih perhatian lebih kepada lansia yang berada di Dusun Jetis sejak di inisiasi pada tanggal 20 Februari 2017. Dari pemaparan yang sudah peneliti deskripsikan, peneliti tertarik untuk mencari tahu/menggali data terkait pelayanan kesejahteraan lansia yang dilakukan oleh Rumah Zakat dengan menciptakan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang sudah dipaparkan, maka peneliti mencoba untuk mengkaji beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana model pelayanan sosial lansia di LKS Pos lansia Husnul Khotimah Desa Ramah Lansia Pacarejo Semanu Gunungkidul?
2. Bagaimana dampak pelayanan sosial bagi lansia di LKS Pos Lansia Husnul Khotimah di Pacarejo Semanu Gunungkidul?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Hasil Wawancara pra penelitian dengan Bapak Ratno Sungkowo selaku pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada tanggal 30 Januari 2021

[16] Data Kantor Desa Pacarejo bagian monografi desa tahun 2021, di peroleh peneliti tanggal 14 Februari 2022 di Kantor Desa Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Selaras dengan rumusan masalah yang di rumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

   a. Untuk menjelaskan model pelayanan sosial lansia oleh LKS Pos lansia Husnul Khotimah Pacarejo Semanu Gunungkidul.
   b. Untuk mendeskripsikan dampak daripada pelayanan sosial lansia oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Pacarejo Semanu Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam keilmuan Kesejahteraan Sosial dan bisa bermanfaat untuk mengembangkan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya dalam pelayanan sosial terhadap lansia..

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi masyarakat Desa Semanu Gunungkidul, peneliti berharap penelitian dapat menjadi salah satu bahan dalam mengidentifikasi lebih lanjut permasalahan lansia.
      2) Bagi Pekerja Sosial, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan kelanjutan pengembangan khususnya dalam pelayanan sosial lansia non panti
      3) Bagi pemerintah, Penelitian ini juga dapat memberi masukan dan sebagai evaluasi dari program Kawasan Ramah Lansia.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengkajian penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis mendapatkan posisi yang strategis dalam menulis penelitian ini. Penelitian ini secara khusus belum pernah dibahas sebelumbunya. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

relevan yang dapat membantu menjelaskan dan memberikan gambaran terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian Imas Sholihah dan Muslim Sabarisman dengan judul "Pemenuhan Kesejahteraan Sosial melalui Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Dalam Perspektif Hukum dan Kebijakan"[17]. Penelitian ini membahas terkait pengupayaan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan dengan menggunakan kebijakan-kebijakan yang sudah ada di perkotaan serta dengan menciptakan lingkungan yang baik di daerah perkotaan. Membahas betapa pentingnya membangun ruang terbuka hijau untuk pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya ruang terbuka hijau, pembangunan berkelanjutan dapat terus maksimal bukan hanya pada satu generasi, melainkan generasi-generasi selanjutnya. Yaitu dengan menciptakan ruang yang baik untuk kualitas fisik masyarakat, serta mental dan spiritual masyarakat.

Hasil dari penelitian yang dikaji adalah pembahasan kesejahteraan sebagai tujuan negara yang mana telah tercipta pada sila ke lima Pancasila "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia." Pembahasan ini merupakan sebuah manifestasi dari sila itu sendiri yang menjadikan dasar negara dalam melakukan konsep kesejahteraan sosial. Selanjutnya, poin yang dibahas adalah konsep Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk memberikan kesejahteraan baik itu fungsi intrinsik maupun ekstrinsik. Fungsi-fungsi yang diharapkan adalah fungsi ekologis, dan juga fungsi sosial budaya, ekonomi, serta estetika.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pelayanan sosial kepada masyarakat. Namun, Imas Sholihah dan Muslim Sabarisman objek penelitiannya pada ruang terbuka hijau di daerah perkotaan. Berbeda dengan objek peneliti yang berfokus pada lansia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Imas Sholihah dan Muslim Sabarisman, "Pemenuhan Kesejahteraan Sosial Melalui Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kawasaan Perkotaan dalam Perspektif Hukum dan Kebijakan," *Sosio Informa* 04, no. Social Welfare (April 2018).

Kedua, penelitian dari Annisa Nur Fitri, Agus wahyudi Riana, dan Muhammad Ferdyansyah. Dengan judul " Perlindungan Hak-hak Anak dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak "[18]. Membahas tentang bagaimana kondisi anak di Indonesia. Khususnya tentang bagaimana pelayanan sosial anak. Anak adalah salah satu yang harus diperhatikan kesejahteraannya, baik itu kesejahteraan lahir, kesejahteraan batin, maupun kesejahteraan sosial. Kondisi anak di Indonesia yang masih perlu untuk ditangani oleh pemerintah dan pihak-pihak lainnya karena kesejahteraannya yang bermasalah. Banyak hal-hal yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan dan hak-hak anak, pemenuhan hak – hak anak yang dirampas dikarenakan mereka harus bekerja serta pengaruh kondisi psikososial anak ketika mereka bekerja akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Perlindungan anak patut diperhatikan lebih detail lagi karena pada kenyataannya, dewasa ini masih sangat banyak kasus-kasus yang berhubungan dengan pelanggaran hak anak, seperti kasus pekerja anak, anak terlantar, pekerja seks komersial yang dilakukan oleh anak-anak, dan masih tingginya jumlah anak jalanan. Perlindungan anak menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya kewajiban orang tua saja. Perlu adanya upaya untuk menjalin kerja sama yang positif, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan LSM sebagai bagian dari upaya aparat penegak hukum dalam melakukan *diversi* dan *restorative justice*. Sehingga *diversi* dan *restorative justice* dapat dipromosikan dan dikembangkan sebagai solusi penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum. Jika peningkatan upaya perlindungan anak dapat diatasi dengan baik, maka kesejahteraan anak pun akan lebih mudah dicapai. Karena selama ini nyatanya banyak pelanggaran hak anak

[18] Annisa Nur Fitri, Agus Wahyudi Riana, dan Muhammad Ferdyansyah, "Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Padjajaran* 2, no. Childs Welfare (t.t.).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang terjadi disebabkan oleh minimnya atau masih tidak jelasnya perlindungan terhadap anak.

Penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan pemenuhan kesejahteraan. Akan tetapi, penelitian Annisa dkk. meneliti pemenuhan kesejahteraan terkait dengan perlindungan anak. Berbeda dengan penelitian ini yang subjek penelitiannya adalah pemenuhan kesejahteraan lansia.

Ketiga, sebuah jurnal dari Eny Hikmawati dan Chatarina Rusmiyati yang berjudul "Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat"[19]. Membahas tentang Pelayanan sosial yang merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun kesatuan masyarakat. Yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan-tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada dimasyarakat untuk memperbaiki kondisi. Untuk meningkatkan kualitas hidup para penyandang cacat maka mereka membutuhkan upaya pelayanan dan rehabilitasi sosial. Pelayanan dan rehabilitasi baik dari segi medis maupun sosial merupakan upaya penting untuk membantu mengembalikan fungsi sosial penyandang cacat. Namun pada intinya, Kajian yang dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kebutuhan pelayanan sosial bagi penyandang cacat tubuh. Dengan diketahuinya kebutuhan pelayanan sosial bagi penyandang cacat tubuh secara jelas maka dapat dilakukan rehabilitasi sosial secara optimal, sehingga para penyandang cacat dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

Hasil dari kajian yang dilakukan yaitu, penyandang cacat sebagai manusia membutuhkan kebutuhan yang sama dengan manusia pada umumnya yaitu kebutuhan fisik, psikis dan sosial. Kebutuhan fisik

[19] Eny Hikmawati dan Chatarina Rusmiyati, "Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat," *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 16, no. 1 (26 April 2011), https://doi.org/10.33007/inf.v16i1.41.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

meliputi makan, sandang, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan dan akses pekerjaan. Untuk kebutuhan sosial yaitu penerimaan dan penghargaan, sedangkan kebutuhan psikis yaitu perhatian, kasih sayang sehingga merasa aman. Kebutuhan yang khusus adalah aksesibilitas yakni lingkungan yang akses untuk memperlancar dan memudahkan mobilitas karena keterbatasan fisiknya. Selain lingkungan yang akses penyandang cacat juga memerlukan alat bantu mobilitas sesuai dengan kecacatannya guna meminimalisir keterbatasan dalam mobilitas. Diketahuinya kebutuhan penyandang cacat secara jelas maka dapat dijadikan acuan dalam pelayanan dan rehabilitasi sehingga tujuan rehabilitasi sosial dapat tercapai yaitu penyandang cacat dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar dan mandiri sesuai dengan kondisinya.

Penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan pelayanan sosial dalam memenuhi kebutuhan. Akan tetapi, kajian Eny Hikmawati dan Chatarina Rusmiyati mengkaji pemenuhan kesejahteraan terhadap penyandang cacat. Berbeda dengan penelitian ini yang subjek penelitiannya adalah pemenuhan kesejahteraan lansia.

Keempat, sebuah artikel dari Rizky Erwanto, Dwi Endah Kurniasih, Thomas Aquino Erjinyuare Amigo yang berjudul "Pengembangan Dusun Ramah Lansia Melalui Pelaksanaan Sekolah Lansia di Karet Kabupaten Bantul"[20]. Membahas tentang konsep kawasan ramah lansia yang diharapkan dapat memberikan kesejahteraan dan dapat memenuhi hak serta keutuhan lansia. Peneliti menciptakan kawasan ramah lansia di Dusun, Karet, Pleret, Bantul. Dalam konsepnya, Kawasan ramah lansia membentuk satu program yaitu sekolah lansia. Sekolah lansia tidak hanya mengatasi masalah fisik atau kesehatan saja namun juga masalah psikososial, sosial dan spiritual pada lansia. Lansia yang mengikuti sekolah lansia mengalami peningkatan kualitas hidupnya, Hal ini juga

[20] Rizky Erwanto, Dwi Endah Kurniasih, dan Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, "Pengembangan Dusun Ramah Lansia Melalui Pelaksanaan Sekolah Lansia Di Karet Kabupaten Bantul," *JURNAL MASYARAKAT MANDIRI*, 06, 04 (Desember 2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dipengaruhi oleh status Kesehatan, pola tidur dan depresi. Selain meningkatkan kualitas hidup, lansia yang mengikuti sekolah lansia dapat meningkatkan harga diri dan kepuasan hidup

Hasil terapan yang dilakukan adalah dengan memberikan sekolah berupa pendidikan kepada lansia. Dengan melakukan tahapan Pra Sekolah, Stadium General, Kegiatan Belajar Mengajar, dan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan secara umum adalah pendidikan kesehatan yang menjadi masalah pokok bagi setiap lansia. Yang diantaranya, pendidikan pencegahan diabetes, hipertensi, stroke, manajemen depresi, nyeri sendi dan otot, pencegahan demensia, serta manjemen tanggap bencana dan pertolongan pertama pada kondisi darurat. Selain daripada pemberian materi pendidikan terkait kesehatan, lansia juga diberikan pelatihan dalam mengolah sampah menjadi produk ecobrick yang bermula dari pemeilihan sampah plastik, pembuatan produk ecobrick, dan metode penjualan produk ecobrick.

Penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan pelayanan sosial terhadap lansia. Akan tetapi, kajian yang dilakukan oleh Rizky Erwanto, Dwi Endah Kurniasih, Thomas Aquino Erjinyuare Amigo merupakan kajian terapan yang dirasakan langsung dengan subjek lansia. Juga pelayanan sosial yang dikembangkan merupakan pengembangan materi sekaligus pelatihan ekonomi kreatif bagi lansia, serta pelayanan sosial berfokus pada program sekolah lansia. Berbeda dengan penelitian ini yang bukan merupakan penelitian terapan, melainkan hanya mengkaji program yang sudah berlangsung. Serta, objek penelitiannya bukan pada pembekalan materi saja, melainkan ada pemberian pelatihan berbudidaya, tanaman maupun hewan konsumsi. Selain itu, objek yang diteliti juga terdapat kawasan atau lingkungan yang mendukung sosial lansia.

Kelima, kajian terapan yang dilakukan oleh Sulistyorinia, Iis Noventi, Siti Noersiyah, Ana Fajarini dengan judul jurnal “Optimalisasi Keberadaan Balai Pintar Lansia Tolitokun (Tolak Linu Tolak Pikun)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagai Pelopor Kawasan Kelurahan Ramah Lansia"[21]. Kajian ini membahas terkait dengan pengoptimalan balai pintar bagi lansia dengan melakukan edukasi dan pendampingan pada lansia serta memfasilitasi komunitas lansia.

Hasil dari kajian terapan yang dilakukan yaitu Pembentukan Balai Pintar Lansia TOLITOKUN untuk lansia dengan resiko penyakit persendian dan pikun telah membantu untuk lansia dalam meningkatkan kualitas hidup dengan mengubah gaya hidup yang sehat. Diharapkan lansia di RT 06 kelurahan Wonokromo dapat aktif mengikuti setiap kegiatan Balai Pintar TOLITOKUN sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku hidup yang lebih sehat.

Penelitian memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan pelayanan sosial terhadap lansia. Akan tetapi, kajian yang dilakukan oleh Sulistyorinia, Iis Noventi, Siti Noersiyah, Ana Fajarini merupakan kajian terapan yang dirasakan langsung dengan subjek lansia. Juga pelayanan sosial yang dikembangkan merupakan pengembangan materi yang terkait dengan kesehatan. Berbeda dengan penelitian ini yang bukan merupakan penelitian terapan, melainkan hanya mengkaji program yang sudah berlangsung. Serta, objek penelitiannya bukan pada pembekalan materi saja, melainkan ada pemberian pelatihan berbudidaya, tanaman maupun hewan konsumsi. Selain itu, objek yang diteliti juga terdapat kawasan atau lingkungan yang mendukung sosial lansia.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Marlisa dengan judul "Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Di Panti Lansia Yayasan Madania Yogyakarta".[22] Penelitian ini membahas terkait dengan panti yang memberikan pelayanan sosial kepada lansia untuk kelangsungan hdiup lansia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Sulistyorinia dkk., "*Optimalisasi Keberadaan Balai Pintar Lansia Tolitokun (Tolak Linu Tolak Pikun) Sebagai Pelopor Kawasan Kelurahan Ramah Lansia*" (Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, t.t.).

[22] Marlisa, "Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Di Panti Lansia Yayasan Madania Yogyakarta" (Yogyakarta, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019).

Hasil dari peneltian yang dilakukan yaitu memberikan pelayanan sosial yang berfokus pada yang pertama terkait dengan jaminan sosial lansia, dalam hal ini pihak panti memberikan pelayanan untuk lansia agar mendapatkan jaminan sosial. Kedua, Pihak panti memberikan fasilitas berupa perumahan yang dapat menjadi tempat singgah atau bahkan menjadi tempat tinggal lansia. panti madania memberikan fasilitas rumah kepada lansia yang tidak tinggal dengan anak, atau bahkan lansia terlantar. Ketiga, pada aspek kesehatan, pihak panti madania memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia agar dapat berobat, pergi ke rumah sakit, dan pengecekan rutin. Keempat, lansia diberikan pelayanan pendidikan, pihak panti madania memberikan pendidikan keagamaan dan juga kerohanian. Kelima, panti madania memberikan pelayanan sosial personal yang berfokus pada perawatan anak, perwatan masyarakat, dan peradilan kriminal.

Penelitian hasil skripsi dari marlisa memiliki persamaan yaitu meneliti terkait dengan pelayanan sosial lansia. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Marlisa, menggunakan teori pelayanan sosial menurut Edi Suharto. Berbeda dengan penelitian ini yang mana menggunakan teori pelayanan sosial menurut Alfred J. Khan

E. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pelayanan Sosial

a. Definisi Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial merupakan bentuk daripada kebijakan sosial (social policy) yang bertujuan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial.[23] Kebijakan sosial merupakan suatu pedoman sebagai pemberi arah untuk melakukan strategi-strategi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat atau

[23] Edi Suharto, *Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kualitas hidup masyarakat. Midgley membagi kebijakan sosial menjadi dua kategori. Pertama, kebijakan sosial yang diartikan sebagai kebijakan dan program yang di jalankan oleh pemerintah, yang direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan juga harkat manusia. Kedua, kebijakan sosial yang artikan sebagai kegiatan akademik yang mencakup deskripsi, eksplanasi, dan evaluasi kebijakan sosial.[24]

Inti daripada pendapat Midgley yaitu kebijakan sosial didesain untuk menyejahterakan masyarakat atau kesejahteraan sosial. Zastrow juga berpendapat bahwa tujuan dari kesejahteraan sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, kesehatan dan rekreasional pada setiap individu di masyarakat.[25] Pelayanan sosial merupakan salah satu program yang dibuat untuk menciptakan suatu kondisi kesejahteraan yang dimaksud.

Menurut Huraerah, pelayanan sosial adalah kegiatan yang terorganisasi yang ditujukan untuk membantu warga negara yang mengalami permasalahan sebagai akibat dari ketidakmampuan keluarga melaksanakan fungsi-fungsinya. Kegiatan pelayanan sosial dilakukan kepada individu maupun kelompok, dari berbagai segmen usia. Dari mulai anak (termasuk balita dan anak) serta lanjut usia terlantar atau mengalami berbagai bentuk kecacatan.[26]

Sedangkan menurut Alfred J. Khan, pengertian pelayanan sosial yaitu terdiri dari program-program yang diadakan dengan mempertimbangkan kriteria pasar untuk

[24] Muhammad Ferdyansyah, "Kebijakan Sosial Dalam Pembangunan," *Social Work Jurnal* 6 (2016): 137.

[25] Toton Witono, "Pembangunan Sosial, Kesejahteraan Sosial, Dan Pekerjaan Sosial," *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* 16 (2020).

[26] Edi Suharto, *Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjamin suatu tingkatan dasar dalam penyediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan akan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta membantu warga masyarakat yang mengalami kesulitan dan ketelantaran.[27]

Berdasarkan deskripsi yang sudah disebutkan, pelayanan sosial dapat disimpulkan sebagai suatu kebijakan sosial yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan-pelayanan berupa pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sumber lain yang dapat memberikan peluang munculnya kesejahteraan bagi setiap individu, kelompok, maupun masyarakat. Pelayanan sosial hadir sebagai alat untuk mengontrol adanya masalah sosial yang timbul dari adanya tidak berfungsian suatu sistem, atau pola individu yang tidak berjalan sesuai dengan fungsinya. Pelayanan sosial dapat berupa sebuah informasi, bimbingan, pertolongan atau bantuan yang di lakukan dengan berbagai bentuk kegiatan sosial yang berkenaan dengan bentuk pemecahan masalah.

b. Kategori Pelayanan Sosial

Richard M. Titmuus mengemukakan fungsi pelayanan sosial ditinjau dari perspektif masyarakat sebagai berikut:[28]

1) Pelayanan-pelayanan atau keuntungan-keuntungan yang diciptakan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok dan masyarakat untuk masa sekarang dan untuk masa yang akan datang.
2) Pelayanan-pelayanan atau keuntungan-keuntungan yang diciptakan untuk melindungi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Soetarso, *Kesejahteraan Sosial, Pelayanan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1982).
[28] *Ibid.*

3) Pelayanan-pelayanan atau keuntungan-keuntungan yang diciptakan sebagai program kompensasi bagi orang-orang yang tidak mendapat pelayanan sosial misalnya, kompensasi kecelakaan industri dan sebagainya.
4) Pelayanan-pelayanan atau keuntungan-keuntungan yang diciptakan sebagai suatu investasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial.

Alfred J. Khan menyatakan fungsi pelayanan sosial adalah[29] :

1) Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan, dimaksudkan untuk mengadakan perubahan perubahan dalam diri lansia melalui program-program pemeliharaan, pendidikan (non formal) dan pengembangan. Pelayanan sosial bertujuan sebagai pencegahan dengan cara menanamkan nilai-nilai masyarakat dalam usaha pengembangan kepribadian lansia.
2) Pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan dan rehabilitasi. Pelayanan sosial yang dilakukan guna memberikan pertolongan kepada lansia baik secara individu maupun di dalam kelompok atau keluarga dan masyarakat agar mampu mengatasi masalah-masalahnya. Pelayanan akses kebutuhan akan program pelayanan sosial.
3) Pelayanan akses bertujuan untuk menciptakan hubungan bimbingan yang sehat antar berbagai program, sehingga program-program pelayanan

[29] Umni Khusniati Rofiqoh, "*Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Tindak Pidana Di Pusar Layanan Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (Plksai) Klaten*" (Yogyakarta, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut dapat berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya. Pelayanan akses bukan hanya memberikan informasi saja , melainkan termasuk menghubungkan seseorang dengan sumber-sumber yang diperlukan dengan melaksanakan program-program yang telah tersedia. Kebutuhan akan program pelayanan akses, dibutuhkan karena birokrasi modern, perbedaan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam hal-hal dan kewajiban atau tanggung jawabnya, adanya diskriminasi serta jarak geografi antara lembaga-lembaga pelayanan dari orang-orang yang membutuhkan pelayanan sosial.

2. Tinjauan tentang Kawasan Ramah Lansia

a. Konsep dan Dimensi Kawasan Ramah Lanjut Usia

Kebutuhan Kota Ramah Lansia pada dasarnya merupakan suatu bentuk pengakuan sebagai satu dari tiga prioritas Rencana Aksi Internasional tentang Kelanjut usiaan di Madrid yang dikukuhkan oleh PBB pada tahun 2002 dan dianggap sebagai respons logis untuk promosi rasa sehat dan kontribusi penduduk kota Lansia dalam mempertahankan keberlangsungan kota. Diharapkan dengan adanya kota yang ramah lansia akan mempermudah penduduk lansia dalam beraktivitas atau menerima informasi yang dibutuhkan bagi para lansia tersebut. Kota Ramah Lansia juga akan sangat membantu para lansia dalam kenyamanan saat bepergian dan tidak kesulitan dalam mengakses sarana prasarana publik seperti fasilitas kesehatan.[30]

[30] Safuri Musa, "Kajian Kota Ramah Lansia di Kota Bekasi," *Jurnal Pendidikan*, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Konsep Kota Ramah Lansia adalah merupakan sebuah upaya sadar yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan mengoptimalkan kesehatan, partisipasi, dan keamanan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di masa tua. Dalam tataran praktiknya, sebuah kota ramah lansia akan berusaha menyesuaikan struktur dan layanan yang ada sehingga dapat diakses dengan mudah, termasuk oleh orang tua dengan kebutuhan dan kapasitas yang bervariasi. Kota Ramah Lansia adalah dambaan kita semua karena di sanalah akan terwujud kota yang sehat, ramah, melayani dan dapat membawa kesejahteraan bagi penduduknya khususnya kehidupan yang berkualitas di usia senja.[31]

Menurut Standar WHO (Surveymeter, 1995) untuk mewujudkan Kota Ramah Lansia terdapat 8 (delapan) Indikator, yaitu:[32]

1) Ruang terbuka dan bangunan, diantaranya lingkungan yang bersih menyenangkan dan tidak bising, taman kota yang menyenangkan, dan jalan yang cukup lebar, aman dan pedestrian dan trotoar yang cukup lebar untuk pejalan kaki, bangunan yang memiliki aksesibilitas cukup dan toilet umum yang bersih;
2) Transportasi, diantaranya jadwal angkutan yang tepat, ada prioritas tempat duduk untuk lansia, kendaraan yang tangganya rendah, lantainya rendah dan tempat duduk yang nyaman, supir yang sopan dan mau berhenti sabar menunggu penumpang, informasi yang jelas, tempat parkir yang mudah terjangkau dekat dengan gedung dan lain-lain;

[31] *Ibid.*
[32] *Ibid*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Perumahan, perumahan yang menyenangkan, kemudahan untuk kebutuhan primer,desain perumahan yang menyenangkan, dapat didesain sesuai kebutuhan lansia (memiliki aksesibilitas yang dibutuhkan lansia; misalnya ada pegangan tangan di kamar mandi, trap teras yang tidak tinggi, sarana lain yang mudah dijangkau) dan desain yang menarik untuk lansia;
4) Partisipasi sosial, diantaranya adalah menyediakan tempat untuk berkumpulnya para lansia melaksanakan aktivitas seperti senam lansia, konsultasi kesehatan maupun psikologi, berkomunikasi dengan sesama lansia sebagai tempat berbagi pengetahuan dan pengumuman tentang kegiatan lansia lainnya ;
5) Penghormatan dan penghargaan dari lingkungan sosialnya, penghormatan terhadap lansia diharapkan dari masyarakat juga para generasi mudanya. Para lansia ini dimudahkan dalam berbagai kegiatan dan mendapat dukungan dari yang lebih muda, sebagai contoh apabila mereka mengantre mereka lebih didahulukan, mereka juga diperlakukan dengan sopan walaupun mereka tidak dikenal sebelumnya;
6) Partisipasi dan pekerjaan, pada dasarnya para lansia tidak seluruhnya rapuh, kebanyakan malah masih cukup kuat dan potensial, sehingga mereka membutuhkan kegiatan dan tentunya kegiatan ini yang perlu disesuaikan dengan kondisi mereka sehingga legislasi dari pemerintah sangat mendukung agar para lansia tetap dapat berpartisipasi dalam pembangunan;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Komunikasi dan informasi, para lansia diharapkan dapat bertemu dalam pertemuan publik dipusat komunitas sehingga mereka dapat menerima dan mengakses informasi yang diperlukan untuk mereka. Komunikasi ini diharapkan dapat disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan bila perlu dicetak dalam bentuk leaflet ataupun brosur dengan huruf yang cukup jelas dibaca oleh para lansia dan komunitas;
8) Layanan kesehatan, layanan kesehatan ini diharapkan yang mudah dijangkau oleh para lansia, ada transportasi publik yang mendukung mereka untuk menuju ke tempat fasilitas kesehatan tersebut. Sistem pelayanan yang terpadu akan sangat memudahkan para lansia tersebut untuk berobat, misalnya untuk melakukan pemeriksaan tidak perlu dirujuk ke tempat lain. Selain itu system pelayanannya pun sangat menghargai terhadap lansia seperti mereka tidak perlu mengantri (memiliki loket khusus untuk lansia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh tidak berupa data statistika atau angka melainkan data deskripsi maupun berita yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar dengan menganalisis dan mendeskripsikan mengenai pelayanan sosial

desa ramah lanjut usia yang diterapkan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah di Semanu, Gunungkidul. [33]

Alasan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penulis ingin menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana model pelayanan sosial desa ramah lansia yang diterapkan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah beserta dampak yang dihasilkan dalam mengupayakan kesejahteraan bagi lansia. Selain itu, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita agar lebih mudah dipahami. Pendekatan ini juga mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya untuk keperluan penelitian. Pendekatan penelitian ini diharapkan dapat membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam penelitian sehingga peneliti dapat menemukan data berupa fakta-fakta di lapangan. Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Pacarejo Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Peneliti memilih lokasi Desa Pacarejo sebagai lokasi penelitian karena Desa Pacarejo memiliki potensi lansia yang dapat dikatakan sangat banyak. Dalam satu desa memiliki lansia berjumlah 3079 lansia yang mana perlu diberikan pelayanan sosial lansia.[34] Dengan jumlah lansia yang banyak tersebut, Desa Pacarejo memberikan pelayanan lansia berupa Desa Ramah Lansia dengan membentuk LKS Pos Lansia yang berada di salah satu dusun, yaitu Dusun Jetis Kulon. Pelayanan sosial lansia dengan membentuk Desa Ramah Lansia ini, tidak di temukan di desa-desa

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

[34] Data Kantor Desa Pacarejo bagian monografi desa tahun 2021, di peroleh peneliti tanggal 14 Februari 2022 di Kantor Desa Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

lain di Kabupaten Gunungkidul. hal ini tentunya yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti program Desa Ramah Lansia.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dianggap memiliki informasi data terkait dengan permasalahan penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi dari sedikit kemudian makin lama semakin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.[35] Semula peneliti mengambil satu orang informan yang memahami dan mengetahui informasi masalah yang ada di tempat penelitian, kemudian dengan sumber informasi yang pertama peneliti mencari dan bertanya lagi pada informan lain sampai data dan informasi yang dikumpulkan sudah cukup.

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian kualitatif disebut sebagai variable penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[36] Objek dalam penelitian ini adalah model pelayanan sosial desa ramah lansia yang diterapkan oleh Rumah Zakat beserta dampak yang dihasilkan dalam mengupayakan kesejahteraan bagi lansia di Semanu Gunungkidul.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang sifatnya sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

a. Observasi

---

[35] Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitaif, Kualitatif, dan Gabungan)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, tindakan individidu yang terlibat langsung dalam lingkungan tersebut.[37]

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif/ *non participant observer* maksudnya adalah bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti melihat secara langsung pada objek yang diamati namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat dikatakan juga tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.[38] Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tempat dan juga proses dari porgram-program yang dijalankan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu panduan wawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana antara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara yang lebih bebas daripada terstruktur. Alasan menggunakan wawancara semiterstuktur agar pertanyaan yang dipilih disesuaikan dengan informan dan juga pertanyaan dapat berkembang sesuai dengaan jawaban yang diberikan oleh informan. Dalam hal ini informan yang dituju adalah mereka yang mengetahui secara mendalam terkait LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, dan sudah lama tergabung menjadi anggota LKS Pos Lansia Husnul Khotimah. Informan berjumlah sebanyak 7 orang yang peneliti wawancara,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] Haris Herdiansyah, *Metode Penellitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba humanika, 2010).

[38] Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitaif, Kualitatif, dan Gabungan)*.

diantaranya pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah yaitu Bapak Ratno Sungkowo dan juga istri, Bapak Suhadi sebagai Kepala Desa Pacarejo, serta 4 anggota lansia binaan, yaitu Ngadinah, Sumarni, Wiwit, dan Rusilah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal yang terkait dengan penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.[39]

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data berupa catatan, tulisan atau gambar yang dapat memberikan informasi tentang kondisi umum yang berkaitan dengan gambaran desa ramah lansia yang dilakukan di Semanu Gunungkidul

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wanwancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[40]

Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Reduksi data

[39] Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012).

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[41] Data yag telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data *(Display Data)*

Penyajian data adalah pendeskripsian informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif.[42]

c. Penarikan Kesimpulan/ *Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir pada penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya dapat bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila pada kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan maka kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. [43]

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik pengecekan data ini bertujuan untuk menguji kebenaran/keabsahan data yang dikumpulkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41] *Ibid*.
[42] Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitaif, Kualitatif, dan Gabungan)*.
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

oleh peneliti. Triangulasi yang digunakan adalah dengan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber, menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[44] Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check)* dengan sumber yang releven, yaitu pengelola desa ramah lansia, yaitu Pak Ratno Sungkowo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan hasil laporan penelitian, akan disajikan sistematika dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan penulisan dan penyusunan secara sistematis. Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Pendahululan, Isi, dan Penutup. Tiga bagian tersebut dikembangkan menjadi per bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa kajian secara logis dan saling berhubungan.

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelasakan mengenai deskprisi gambaran umum lokasi penelitian seperti deskripsi wilayah, letak geografis, dan kondisi demografis di wilayah Desa Pacarejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul.

Bab III, berisi mengenai hasil data jawaban dari rumusan masalah serta mengupasnya dengan teori yang digunakan dalam menganalisa model pelayanan sosial desa ramah lansia yang diterapkan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah beserta dampak yang dihasilkan dalam mengupayakan kesejahteraan bagi lansia di Semanu Gunungkidul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[44] *Ibid*.

Bab IV, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di olah dari hasil pengumpulan data (observasi wawancara dan dokumentasi), memberikan saran dan membuat lampiran yang diperlukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta penyaringan data yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan tentang upaya-upaya program LKS Pos Lansia Husnul Khotimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan kepada lansia di Desa Pacarejo Semanu Gunungkidul, yang diantaranya

1. Model Pelayanan Sosial LKS Pos Lansia Husnul Khotimah terhadap lansia, pelayanan sosial yang dilakukan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah berupa;
   a. Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan

      Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan lansia diantaranya, lansia mengikuti program Majelis Taklim Lansia sebagai program penguatan mental dan juga rohaniah para lansia, LKS Pos Lansia Husnul Khotimah juga memberikan fasiitas taman lansia untuk memberikan ruang kepada lansia melakukan berbagai macam permainan, sehingga lansia mempunyai aktivitas, selain itu juga LKS Pos Lansia Husnul Khotimah memberikan fasilitas kebun gizi untuk memberikan tambahan nutrisi gizi para lansia. Pada program lainnya LKS Pos Lansia Husnul Khotimah juga memberikan program Bank Ternak Lansia untuk menciptakan peluang pendapatan ekonomi pada lansia yang masih mampu berternak. Dan yang yang terakhir LKS Pos Lansia Husnul Khotimah melakukan senam lansia dengan tujuan menjaga kesehatan, bersenda gurau, dan juga bersosial dengan lansia yang lainnya.

   b. Pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan, dan rehabilitasi

      Pada pelayanan ini, LKS Pos Lansia Husnul Khotimah mempunyai program yang diantaranya, posyandu lansia yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilaksanakan setiap pekan, guna untuk memberikan pelayanan kesehatan agar lansia rutin mengetahui kondisi tubuhnya. Selain dicek rutin, juga diberikan sosialisasi pencegahan, dan pengarahan kepada lansia untuk menjaga kesehatannya. Selanjutnya, sudah dengan posyandu lansia, LKS Pos Lansia mempunyai program Posyandu Lansia Keliling, dimana program tersebut memberikan peluang kepada lansia yang tidak dapat hadir ke Pos Lansia, sehingga lansia di kawasan yang lainnya juga mendapatkan pelayanan. Dan yang terakhir, lansia diberikan tambahan makanan, yang mana juga merupakan program tambahan bagi lansia, untuk memberikan tambahan makanan kepada lansia.

Namun ada hal yang perlu diberikan titik poin disini, dimana LKS Pos Lansia Husnul Khotimah tidak memberikan pelayanan rehabilitasi terhadap anggota lansia. Hal ini berkaitan dengan bagaimana anggota lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah kembali pada jiwa yang benar benar sesuai dengan fungsi lansia. Pelayanan rehabilitasi pada lansia tidak dilakukan, karena dalam temuannya anggota lansia yang terdaftar adalah mereka lansia yang masih dalam tahap wajar dan tidak perlu diberikan pelayanan rehabilitasi.

c. Pelayanan sosial untuk akses

Pelayanan akses yang diberikan oleh LKS Pos Lansia Husnul Khotimah terhadap lansia diantaranya; pelayanan akses kesehatan, yang mana LKS Pos Lansia menghadirkan kemudahan para lansia untuk melakukan cek kesehatan dan berobat dengan bermitra dengan rumah sakit, dan puskesmas kecamatan; lalu pelayanan akses keagamaan dan spiritual, yaitu LKS Pos Lansia Husnul Khotimah memberikan kemudahan bagi lansia untuk mendapatkan akses untuk belajar agama, dan mudah untuk melakukan peribadatan sesuai dengan agamanya masin-masing. LKS Pos Lansia Husnul Khotimah menghadirkan seorang guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk belajar ilmu agama; dan yang terakhir pelayanan akses mobilitas, yaitu kemudahan akses yang mana LKS Pos Lansia memiliki sebuah mobil yang dapat digunakan untuk mengantarkan lansia menuju akses kesehatan dalam hal kesehatannya.

2. Dampak Pelayanan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah terhadap lansia

Dampak pelayanan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah dalam melayani lansia yaitu diantaranya;

a. Dampak pelayanan terhadap kesehatan lansia, yaitu melihat hasil wawancara dengan anggota lansia, menanggapi bahwasanya LKS Pos Lansia memberikan dampak yang positif. Lansia senang dan bahagia ketika mereka mendapatkan perhatian berupa cek kesehatan gratis, pemenuhan gizi dan kesehatan, serta diberikan stimulan untuk tetap sehat.
b. Dampak pelayanan terhadap sosial lansia, yaitu LKS Pos Lansia memberikan peluang kehidupan bersosial bagi lansia. Lansia pun menganggap itu merupakan hal yang positif, dimana lansia dapat berkumpul dengan lansia yang lain, berkomunikasi, bersosial, berinteraksi dengan sesama lansia dan itu merupakan salah satu kebahagiaan batiniah, serta memberikan dampak positif pada kesehatan mental lansia.
c. Dampak pelayanan terhadap pendidikan lansia, dimana lansia diberikan perhatian berupa dihadirkannya seorang pendidik, untuk memberikan nasehat, serta memberikan ilmu yang bagus, baik untuk dunia, maupun untuk akhiratnya. Salah satu faktor yang menyebabkan lansia dapat terus bahagia, dengan diberikan materi pendidikan agama. Tanggapan dari para lansia juga bagus, mereka senang dengan adanya majelis taklim. Dan hal itu akan meningkatkan kesehatan jiwa, kognitif, dan fisiknya.
d. Pelayanan terhadap pola pikir lansia, pelayanan yang diberikan adalah dengan cara sosial, pemberian materi dan penguatan mental. Hal tersebut dirasa sangat cocok untuk kebutuhan hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lansia. Perubahan yang terjadi adalah penguatan mental dan jiwa, dan juga penekanan pada dalam diri setiap lansia, bahwa bunuh diri merupakan jalan hidup yang baik. Dan penekanan tersebut selalu di perhatikan dan menjadi perhatian bagi lansia. kini lansia juga sudah banyak yang sadar, bahwa mengakhiri hidup dengan bunuh diri, adalah jalan yang salah.

B. Saran

Hasil penelitian terkait dengan pelayanan desa ramah lansia di LKS Pos Lansia Husnul Khotimah yang memberikan model program-program dalam membentuk kesejahteraan lansia. Pelayanan yang dilakukan sudah sangat baik, namun ada beberapa saran terkait pelayanan desa ramah lansia, yang diantaranya;

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, dan untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait dengan pelayanan LKS Pos Lansia Husnul Khotimah terhadap lansia, maka LKS Pos Lansia Husnul Khotimah perlu konsisten untuk tetap menjalankan program-program yang sudah terlaksana. Model peningkatan kepercayaan, dapat dilakukan dengan cara sosialisasi LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, dan juga memanfaatkan media sosial untuk dapat menjangkau orang-orang yang jauh.
2. Dalam hal relawan sosial yang ikut bekerja membantu Pak Ratno Sungkowo melakukan program-program LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, sebaiknya perlu meningkatkan jumlah relawan yang mana pada tahun ini, LKS Pos Lansia Husnul Khotimah menjangkau wilayah-wilayah yang semakin luas. Hal tersebut bukanlah hal yang penting, namun bisa dijadikan pertimbangan,
3. LKS Pos Lansia Husnul Khotimah juga dapat melakukan kerjasama-kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial yang lainnya, terkait dengan pengayaan pelayanan lansia. Karena ada juga lembaga, kelompok, atau organisasi yang perhatian juga terhadap lansia. Juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LKS Pos Lansia Husnul Khotimah dapat juga meningkatkan program pelaynan-pelayanan terkait rehabilitasi. Hal ini akan dapat memberikan rencana terhadap LKS Pos Lansia terhadap lansia yang bisa saja memerlukan pelayanan rehabilitasi.

4. Dan untuk peneliti selanjutnya, penelitian dengan model desa ramah lansia adalah masih sangat jarang, sehingga penelitian dengan objek dan subjek desa ramah lansia masih mempunyai potensi yang sangat baik. Namun akan lebih baik, peneliti yang meneliti terkait desa ramah lansia, diharapkan dapat menggunakan teori yang baru/berbeda, sehingga dspst meningkatkan pengetahuan terkait dengan praktik pelayanan sosial terhadap lansia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku

Edi Suharto, *Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Herdiansyah, Haris. *Metode Penellitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba humanika, 2010.

Moh. Soehadha. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Nugroho. *Perawatan Gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008.

Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian (Kuantitaif, Kualitatif, dan Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Internet

Badan Pusat Statistik. "*Indeks Pembangunan Manusia 2021."* Diakses 6 Februari 2022. https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html.

Badan Pusat statistik. "*Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*." Diakses 27 Januari 2022. https://www.bps.go.id/publication/download.

Badan Pusat Statistik. "*Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019."* Diakses 19 April 2021. https://www.bps.go.id/publication/download.

Badan Pusat Statistik Yogyakarta. "*Statitik Lansia Yogyakarta 2020*." Diakses 27 Januari 2022. https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1077/hasil-sensus-penduduk-2020.html.

Detik.com. "*Tragis! Di Gunungkidul, Banyak Lansia Gantung Diri karena Kesepian*." Health, 25 April 2019. https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4523777/tragis-di-gunungkidul-banyak-lansia-gantung-diri-karena-kesepian.

IDN Times Jogja. "*Lansia Sakit dan Kesepian Dominasi Kasus Bunuh Diri di Gunungkidul*," Oktober 2021. https://jogja.idntimes.com/news/jogja/daruwaskita/lansia-sakit-dan-kesepian-dominasi-kasus-bunuh-diri-di-gunungkidul/1.

Kompas.com, "Pengertian Fenomena Aging Population dan Cara Mencegahnya," Oktober 2021, https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/13/120923069/ pengertian-fenomena-aging-population-dan-cara-mengatasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jurnal

Erwanto, Rizky, Dwi Endah Kurniasih, dan Thomas Aquino Erjinyuare Amigo. "Pengembangan Dusun Ramah Lansia Melalui Pelaksanaan Sekolah Lansia Di Karet Kabupaten Bantul." *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 06, 04 (Desember 2020).

Muhammad Ferdyansyah, "Kebijakan Sosial Dalam Pembangunan," Social Work Jurnal 6 (2016): 137.

Hikmawati, Eny, dan Chatarina Rusmiyati. "Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat." *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 16, no. 1 (26 April 2011).

Maryati, Heni, Dwi Surya Bhakti, dan Mumpuni Dwiningtyas. "Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Upt Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Metabolisme* 2, no. 2 (6 April 2013): 1–6.

Musa, Safuri. "Kajian Kota Ramah Lansia di Kota Bekasi." *Jurnal Pendidikan*, 2017.

Noorkasiani, S, dan Tamher. "Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan." *Jakarta : Salemba Medika*, 2011.

Nur Fitri, Annisa, Agus Wahyudi Riana, dan Muhammad Ferdyansyah. "Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Padjajaran* 2, no. Childs Welfare (t.t.)

Sholihah, Imas, dan Muslim Sabarisman. "Pemenuhan Kesejahteraan Sosial Melalui Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kawasaan Perkotaan Dalam Perspektif Hukum Dan Kebijakan." *Sosio Informa* 04, no. Social Welfare (April 2018).

Kajian

Hermawati, Istiana. "Kajian tentang Kota Ramah Lanjut Usia." *Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS)*, 23 April 2015.

Sulistyorinia, Iis Noventi, Siti Noersiyah, dan Ana Fajarini. "*Optimalisasi Keberadaan Balai Pintar Lansia Tolitokun (Tolak Linu Tolak Pikun) Sebagai Pelopor Kawasan Kelurahan Ramah Lansia*." Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, t.t.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). "*Penduduk Lanjut Usia (Lansia) dan Keterjangkauan Program Perlindungan Sosial bagi Lansia*," Agustus 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi

Rofiqoh, Umni Khusniati. "*Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Tindak Pidana Di Pusar Layanan Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (Plksai) Klaten*." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Marlisa, "*Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Di Panti Lansia Yayasan Madania Yogyakarta*" Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Wawancara

Hasil Wawancara pra penelitian dengan Bapak Ratno Sungkowo selaku pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada tanggal 30 Januari 2021

Hasil wawancara dengan Bapak Ratno Sungkowo selaku Pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada tanggal 3 Maret 2022, pukul 12.30 WIB. Dihalaman taman lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah

Hasil Wawancara dengan Ibu Rusilah selaku anggota Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada Pukul 13.30 WIB. tanggal 17 Maret 2022, di Taman Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah Rusilah.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarni selaku anggota Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada Pukul 13.30 WIB. tanggal 17 Maret 2022, di Taman Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ratno selaku Pembina LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada Pukul 14.30 WIB. tanggal 17 Maret 2022, di Taman Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ngadinah selaku anggota Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada Pukul 13.30 WIB. tanggal 17 Maret 2022, di Taman Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Wawancara dengan Ibu WIwIt selaku anggota Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada Pukul 13.30 WIB. tanggal 17 Maret 2022, di Taman Lansia LKS Pos Lansia Husnul Khotimah

Dokumentasi

Data Kantor Desa Pacarejo bagian monografi desa tahun 2021, di peroleh peneliti tanggal 14 Februari 2022 di Kantor Desa Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.

GPS. "*Observasi Penulis dengan menggunakan aplikasi Global Positioning System (GPS) di Smartphone*," t.t.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA